

INTISARI

Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan diabetes melitus yang sering terjadi, WHO memperkirakan sekitar 90% pasien di Indonesia menderita diabetes melitus tipe 2, dan terjadi akibat kurangnya informasi maka diperlukan edukasi. Tujuan penelitian meningkatkan pengetahuan, sikap, tindakan wanita dewasa Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta tentang Diabetes Melitus dengan metode CBIA.

Jenis penelitian adalah eksperimental semu dengan rancangan penelitian *Time Series*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran dilakukan dengan kuisioner *pretest*, *posttest* pertama, kedua, ketiga. Hasil dianalisis Uji Wilcoxon apabila nilai $p < 0,05$ dinyatakan terjadi peningkatan yang signifikan.

Hasil *pretest-posttest* pertama aspek pengetahuan baik, menunjukkan adanya peningkatan jumlah responden dari 39,4% menjadi 97%; sikap baik dari 21,2% menjadi 75,8%. Pada *pretest-posttest* kedua aspek pengetahuan baik menunjukkan adanya peningkatan jumlah responden dari 39,4% menjadi 100%; sikap baik dari 21,2% menjadi 100%; tindakan baik dari 15,2% menjadi 48,5%. Pada *pretest-posttest* ketiga aspek pengetahuan baik menunjukkan adanya peningkatan jumlah responden dari 39,4% menjadi 100%; sikap baik dari 21,2% menjadi 90,9%; tindakan baik dari 15,2% menjadi 51,5%. Metode CBIA dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan responden secara signifikan.

Kata Kunci : CBIA, pengetahuan, sikap, tindakan, diabetes melitus

ABSTRACT

Type II Diabetes Mellitus is the most often of diabetes mellitus found. WHO estimates about 90% patients in Indonesia suffer type II diabetes mellitus that is caused by the lacks of information so the health education is required therefore. This research is aimed to improving of women's knowledge, attitude, practice towards Diabetes Mellitus by implementing CBIA method in Tegalrejo Sub-district, Yogyakarta.

The type of the research was quasi experimental with time series design. Sampling was taken using purposive sampling technique. The knowledge, attitude, and practice measuring was brought about by first, second, and third questionnaire pretest and posttest. The result analyzed by Wilcoxon test, if the value of $p < 0,05$ it is assumed as significant improvement

The result of the first pretest and posttest showed that there was respondents amount increasing which was from 39,4% to 97,0% of the good knowledge aspect and so as from 21,2% to 75,8% of the good attitude aspect. The second pretest and posttest showed that there was respondents amount increasing which was at the good knowledge aspect from 39,4% to 100%, the good attitude aspect from 21,2% to 100%, and the good practice from 15,2% to 48,5%. The third pretest and posttest showed that there was respondents amount increasing from 39,4% to 100% of the good knowledge aspect, 21,2% to 90,9% of the good attitude aspect, and 15,2% to 51,5% of the good practice aspect. CBIA method is able to improve respondent knowledge, attitude, and practice significantly.

Keywords : CBIA, knowledge, attitude, practice, diabetes mellitus